

PENDIDIKAN DAN KREATIVITAS SEBAGAI MODEL PENGABDIAN MAHASISWA UNS DI DESA MAKAMHAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Bambang Harjito¹, Ulya Alicia Islamei¹, Satria Novian Primadana¹

¹Universitas Sebelas Maret

²Corresponding author : ulyaaliciaislamei1745@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat. KKN Tematik Integratif ini bertempat di Desa Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo. Kegiatan KKN bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Makamhaji mengenai pentingnya pendidikan, pengetahuan, serta kreativitas di era pandemi serta meningkatkan kreativitas masyarakat melalui berbagai program kerja yang telah disusun. Kegiatan kuliah kerja nyata dilakukan menggunakan metode focus group discussion, pendampingan belajar, belajar kreatif, diskusi, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme kelompok mitra dalam melakukan kegiatan sangat baik, terutama kelompok ibu-ibu dan anak-anak. Kelompok mitra berkontribusi secara aktif terutama dalam kegiatan pendidikan Dampak dari kegiatan yang dilakukan yaitu mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kreativitas kelompok mitra terutama ibu-ibu dan anak-anak yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Makamhaji. Kegiatan pendampingan belajar anak-anak di Desa Makamhaji sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan.

Kata Kunci : kuliah kerja nyata, kreativitas, pendidikan, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Perguruan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat serta salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. KKN merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat. KKN adalah sarana mengamalkan ilmu pengetahuan dari masing-masing bidang ilmu dan teknologi yang dimiliki serta seni bagi pemecahan masalah dan kebutuhan masyarakat yang dituju melalui

berbagai kegiatan. Pada kegiatan KKN mahasiswa perlu diarahkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan potensi dan kebutuhan di lapangan. Kegiatan ini dapat menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberikan sumbangan dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Pada masa pandemi ini KKN dilakukan dengan model berbasis lokasi masing-masing mahasiswa atau dengan nama lain KKN Tematik Integratif. KKN Tematik Integratif pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan sistem mahasiswa yang

berdekatan secara domisili lalu dikelompokkan menjadi satu untuk menjalankan program KKN unggulan di satu lokasi yang ditetapkan. Khusus KKN di luar Jawa, model KKN dilaksanakan dari lokasi masing-masing sehingga mahasiswa tetap bisa berkontribusi membangun daerahnya. Dalam kegiatan KKN Pemecahan masalah dalam masyarakat perlu diupayakan melalui pendekatan pemberdayaan (empowerment), sehingga masyarakat didorong memiliki kemampuan dan kemandirian.

Tujuan KKN secara umum adalah sebagai sarana pembelajaran dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan serta sebagai bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang turut serta mengambil peran dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Tujuan KKN secara khusus ialah meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, kreativitas, pentingnya menerapkan protokol hidup sehat di era new normal serta meningkatkan kreativitas masyarakat melalui berbagai program kerja yang telah disusun. Melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa dituntut dalam menyampaikan pesan atau informasi secara selektif agar masyarakat dapat berperan dalam

menyukseskan kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dalam kuliah kerja nyata. Kualitas mahasiswa dalam ber-KKN sangat berpengaruh, Surya Anwar (1983:5) kualitas mahasiswa dapat terlihat dari penguasaan, pengetahuan, dan ketrampilan, yang dibutuhkan masyarakat bersikap positif terhadap pelaksanaan KKN. Mahasiswa dapat melakukan pendekatan sosial pada masyarakat dengan baik dan lebih berprestasi agar mendapat respon yang baik dari masyarakat sekitar. Efek positif dari dilakukannya pendekatan dengan baik ialah kegiatan KKN selalu didasarkan pada pendekatan yang beranjak dari pengalaman kondisi yang secara rasionala dapat diterima oleh berbagai pihak serta senantiasa memperhitungkan derajat norma-norma yang berlaku. Margono (1984; 27) menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki sentuan media massa yang efektif cukup tinggi, cukup informasi, punya pengetahuan dan memahami kebutuhan masyarakat.

Pada periode ini KKN Tematik Integratif dilaksanakan di Desa Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Desa Makamhaji memiliki luas wilayah 21.624.400 ha dengan penggunaan sebagai area pemukiman sebesar 177,624 ha, tegal/ladang sebesar 0,7 ha, tanasawah sebesar 7 ha dan fasilitas umum sebesar

4,7706 ha yang terdiri dari kas Desa, tanah lapangan, kuburan dan perkantoran pemerintah. Memiliki jumlah RW: 23 dan RT: 74. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 5 km dan jarak ke Ibu Kota Kabupaten: 17 km. Desa Makahaji memiliki jumlah penduduk sebanyak 18.292 jiwa dan memiliki kepala keluarga sejumlah 5.164 KK yang dibagi menjadi 4 dusun dan 31 pedukuhan. Potensi yang terdapat di Desa Makahaji meliputi Potensi Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Sosial dan Sumber Daya Ekonomi. Potensi Sumber Daya Alam di Desa Makahaji merupakan modal besar dalam proses pembangunan, terutama letak geografis Desa makahaji yang sangat strategis yang merupakan wilayah desa perkotaan. Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Desa Makahaji adalah lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti LPM, BPD, PKK, Pengajian, Arisan, Posyandu, Karang Taruna, Lembaga pendidikan, kelompok kesenian, lembaga kesehatan dan lembaga lainnya. Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Makahaji adalah adanya tanah kas desa, tempat strategis untuk kegiatan usaha kecil dan menengah, wirausaha, jasa keuangan seperti koperasi simpan pinjam, bank dan BPR.

METODE

Kegiatan KKN Tematik Integratif ini dilakukan menggunakan metode focus group discussion, dengan beberapa program kerja seperti penyuluhan, praktek pengolahan bank sampah, sosialisai kesehatan mata, PHBS, infografis new normal, penyuluhan hidroponik dan vertikultur, pendampingan belajar, kreativitas: lokis totebag, terrarium, aquascape, dan mural sebagai proker utama. Mitra dalam pelaksanaan KKN Tematik Integratif di Desa Makahaji terdiri dari masyarakat sekitar, kelompok ibu-ibu KWT, PKK, serta kelompok pengelola Bank Sampah, dan anak-anak yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Partisipasi dan antusiasme masyarakat sekitar dalam melakukan kegiatan sangat baik, terutama kelompok ibu-ibu dan anak-anak. Kelompok mitra berkontribusi secara aktif dalam segala kegiatan terutama dalam kegiatan pendidikan. Program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN Tematik Integratif ini sangat berdampak positif di masyarakat sekitar, dimulai dari ibu-ibu dan masyarakat yang mendapatkan ilmu baru tentang dunia pertanian, serta anak-anak yang mendapatkan pendampingan belajar kreatif di masa pandemi covid-19 ini, karena dimasa pandemi ini kegiatan pendidikan untuk anak-anak sangat

bekurang yang disebabkan oleh pembatasan aktifitas masyarakat sehingga menyebabkan kurangnya penawasan Pendidikan anak-anak oleh tenaga yang professional.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Desa Makamhaji merupakan salah satu desa di Kecamatan Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia yang berbatasan langsung dengan Kelurahan Pajang Surakarta di sebelah timur dan utara, Desa Purbayan di sebelah selatan, serta desa Gumpang di sebelah barat. Batas-batas Desa Makamhaji adalah, sebelah utara: Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Sebelah selatan: Desa Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Sebelah timur: Kelurahan Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Sebelah barat: Desa Gumpang, Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Desa Makamhaji memiliki luas wilayah

21.624.400 ha dengan penggunaan sebagai area pemukiman sebesar 177,624 ha, tegal/ladang sebesar 0,7 ha, tanah sawah sebesar 7 ha dan fasilitas umum sebesar 4,7706 ha yang terdiri dari kas Desa, tanah lapangan, kuburan dan perkantoran pemerintah. Memiliki jumlah RW: 23 dan RT: 74. Jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 5 km

dan jarak ke Ibu Kota Kabupaten: 17 km. Desa Makamhaji memiliki jumlah penduduk sebanyak 18.292 jiwa dan memiliki kepala keluarga sejumlah 5.164 KK yang dibagi menjadi 4 dusun dan 31 pedukuhan.

Program kerja KKN Tematik Integratif yang dilaksanakan di Desa Makamhaji memiliki tema Pendidikan dan Kreativitas yang dibagi menjadi dua program kerja, yaitu program kerja utama dan program kerja penunjang. Program kerja utama meliputi mural, sanggar belajar, pelatihan Terrarium dan pelatihan Aquascape. Sedangkan program kerja penunjang diantaranya lukis totebag, sosialisasi kesehatan mata, sosialisasi PHBS, pelatihan hidroponik, pelatihan vertikultur, campaign bank sampah dan infografis new normal. Program kerja utama berfokus pada pendidikan dan kreativitas sedangkan kegiatan penunjang berfokus pada kesehatan dan kreativitas. Pendidikan dan Kreativitas dimasa pandemi ini sangatlah penting, karena di masa pandemi ini Pendidikan anak kurang perhatian karena kurangnya kegiatan tatap muka selama pembelajaran sehingga menyebabkan anak kurang memahami materi apa yang diajarkan. Sedangkan untuk kreativitas, anak dapat mengasah ide-ide yang muncul didalam benanya dan dapt menyalurkan lewat kegiatan yang sedang dilakukan. Serta,

warga ibu-ibu yang mendapatkan ilmu baru tentang dunia pertanian, seperti hidroponik, dan ilmu-ilmu yang lain untuk perawatan lahan pertanian. Berbagai macam pelatihan dan kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan kreativitas serta memberikan dampak positif kepada kelompok mitra yang mengikuti kegiatan KKN Tematik Integratif. Berikut ini adalah beberapa bukti pelaksanaan program kerja utama, kegiatan mural di SDN 05 Makamhaji dapat dilihat pada Gambar 1, kegiatan sanggar pendampingan belajar dapat dilihat pada Gambar 2, Kegiatan pelatihan Terrarium dapat dilihat pada gambar 3 dan Gambar 4 menunjukkan kegiatan pelatihan Aquascape.



Gambar 1.
Pelaksanaan
kegiatan mural



Gambar 2.
Pelaksanaa
Kegiatan
Pendampingan
Belajar



Gambar 4.
Pelaksanaan
Kegiatan
Terrarium

Gambar 3.
Pelaksanaan
Kegiatan Aqua
Scape

Berikut ini adalah beberapa bukti pelaksanaan program kerja penunjang diantaranya, sosialisasi kesehatan mata, dan campaign bank sampah dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6. Gambar 7 memperlihatkan kegiatan pelatihan hidroponik yang diikuti oleh para ibu-ibu dari berbagai komunitas dan kelompok, seperti; KWT, PKK, dan pengurus Bank Sampah, Gambar 8 menunjukkan kegiatan Sementara pelatihan vertikultur yang diikuti oleh anak-anak dan didampingi beberapa wali murid. Sosialisasi PHBS dan kegiatan infografis new normal dapat dilihat pada Gambar 9 dan Gambar 10. Gambar 11 menunjukkan kegiatan Lukis tote bag yang diikuti anak-anak untuk mengasah kreativitas mereka dan mengisi waktu weekend dengan berkreaitivitas.



Gambar 5.
Kegiatan



Gambar 6. Kegiatan
Campaign Bank
Sampah

Sosialisasi

Kesehatan Mata



Gambar 7.
Kegiatan
Penyuluhan
Hidroponik



Gambar 8. Kegiatan
Veltikultur



Gambar 9.
Sosialisasi PHBS



Gambar 10.
Infografis New
Normal



Gambar 11. Lukis tote bag

PENUTUP

Telah dilaksanakan dua buah program kerja KKN yaitu program kerja utama dan program kerja penunjang. Program kerja utama berfokus pada pendidikan dan kreativitas. Sementara Program kerja penunjang berfokus pada sosialisai. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan baik

program kerja utama dan program kerja pendukung antara lain (1) Anak-anak Desa Makamhaji mendapatkan fasilitas pendampingan belajar kreatif selama mengikuti program kerja KKN, (2) Ibu-ibu dan warga sekitar mendapatkan ilmu baru tentang dunia pertanian bidang hidroponik dan pengelolaan bank sampah, serta beberapa informasi tentang infografis new normal. (3) SDN 05 Makamhaji mendapatkan bentuk program kerja Mural sehingga sekolah mempunyai suasana baru.

Ucapan Terima Kasih

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Ferbuari 2021.
2. Balai Desa Makamhaji yang telah memeberi izin serta memfasilitas pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2021
3. SDN 05 Makamhaji yang telah memberi izin serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan Mural KKN Periode Januari-Februari 2021.
4. Warga Desa Makamhaji yang menjadi mitra pengabdian KKN kelompok 120 periode Januari-Februari 2021

REFERENSI

Anwar, Surya, 1982. Dampak Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam masyarakat Desa. Kasus KKN

UNDIP di Sumatera Barat

(Disertasi)

Kegiatan Penelitian Fundamental, Riset
Andalan Perguruan Tinggi dan
Industri, Jakarta: Direktorat Jenderal
Pendidikan Tinggi Kemdiknas

Slamet, Margono, 1992. Penyuluhan
Pembangunan Indonesia
Menyongsong abad XXI.
PT. Pustakan Pembangunan
Swadaya Nusantara.